

BAB V

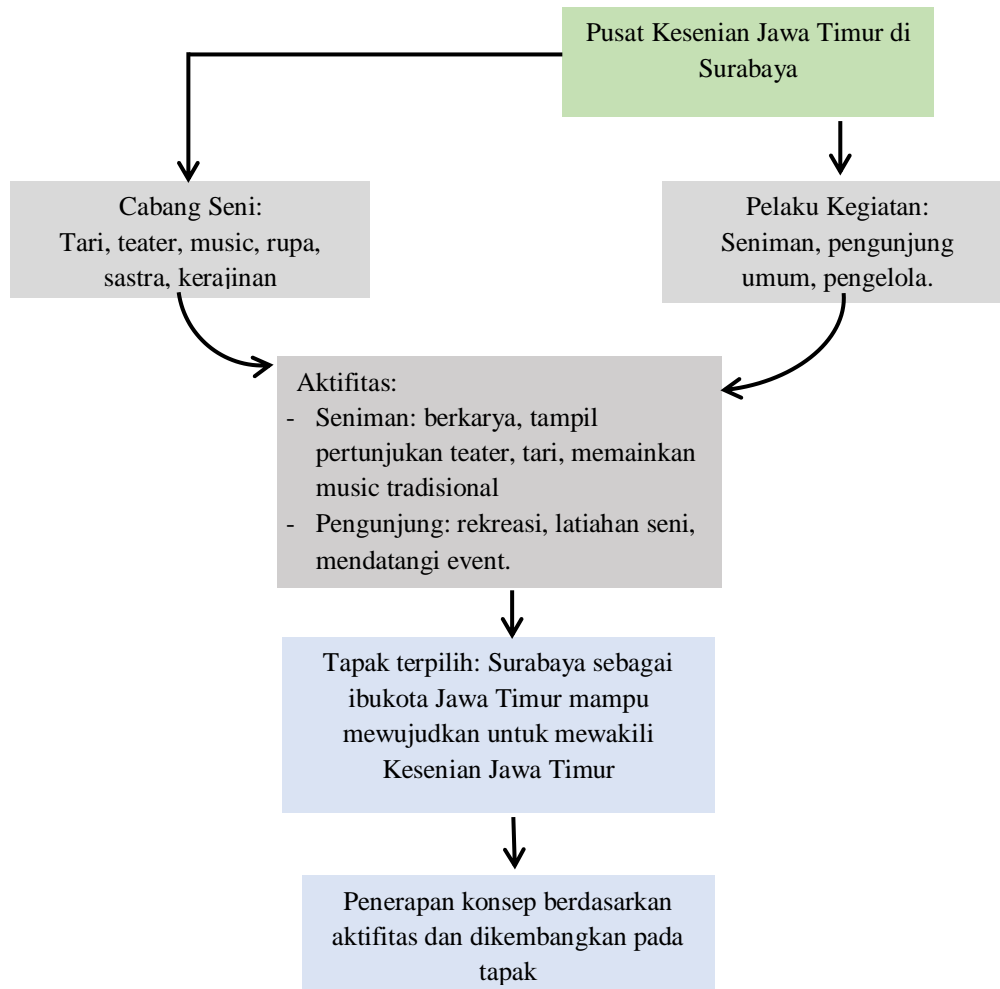
KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar Perancangan

Pusat Kesenian merupakan salah satu wisata edukasi seputar kesenian yang dapat dikembangkan untuk pewadahan aktifitas kesenian. Pusat kesenian tersebut memerlukan penataan masa pada lahan agar pengguna merasa nyaman serta menikmati keindahan kesenian tanpa adanya gangguan. Pusat Kesenian dengan lingkup Jawa Timur di Surabaya memberikan daya tarik untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kondisi pusat kesenian yang ada, perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan aktifitas kesenian, dimana perlu ruang-ruang tertentu untuk pembagian sesuai dengan cabang seni yang ada. Pusat kesenian juga diharapkan bisa menjadi wadah untuk penggiat seni untuk saling bertukar pikiran dalam berkarya serta mengangkat perekonomiannya dengan menyediakan wadah untuk memerkan sekaligus melelang karyanya.

Egaliter (tidak ada status sosial) dan terbuka merupakan sifat dari kesenian, dimana sifat tersebut dirasa tepat jika diterapkan pada Pusat kesenian. Pusat Kesenian yang merupakan salah satu tempat yang memiliki fungsi mewadahi kegiatan kesenian yang bisa dinikmati atau dirasakan oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga dewasa. Kesenian yang dihasilkan dari karya-karya seniman bisa dinikmati oleh semua orang tanpa pengecualian. Keterbukaan dalam seni jug Keterbukaan merupakan salah satu sifat seni yang diterapkan pada tapak, dimana semua orang bisa dengan mudah mengakses Pusat Kesenian dari penjuru kota karena letaknya yang strategis.



Gambar 5. 1 Proses Pemilihan Konsep

5.2. Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan merupakan icon suatu tempat yang dapat memberi kesan pada pengunjung. Sesuai dari uraian pembahasan yang ada, bahwa fasad bangunan mengarah atau mengacu pada objek perancangan. Konsep ide fasad bangunan untuk Pusat Kesenian diambil dari pengembangan seputar seni. Pengembangan dari kesenian yang diterapkan untuk masing-masing bangunan bertujuan untuk memudahkan pengguna ruang menemukan ruang yang dibutuhkan.

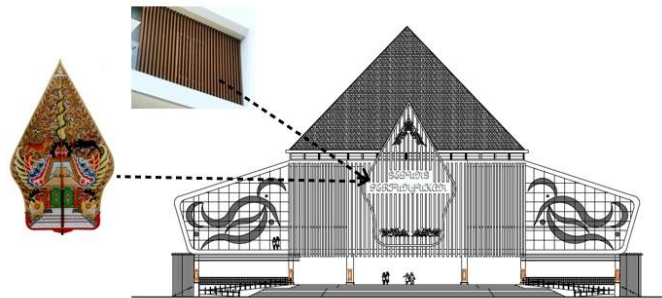
5.2.1. Gedung Pertunjukan

Pada bangunan utama yaitu Gedung Pertunjukan, menampilkan fasad yang berhias ornamen dari elemen pertunjukan pewayangan, yaitu gunung. Penggunaan bentuk gunung pada fasad Gedung pertunjukan karena kesenian identik dengan pertunjukan serta pameran, dimana tujuan utama pengunjung adalah melihat suatu pertunjukan pewayangan.

Gunung dalam bahasa Kawi disebut dengan meru atau mahameru artinya gunung besar Mahameru, sebagai gambaran gunung Himalaya dengan segala

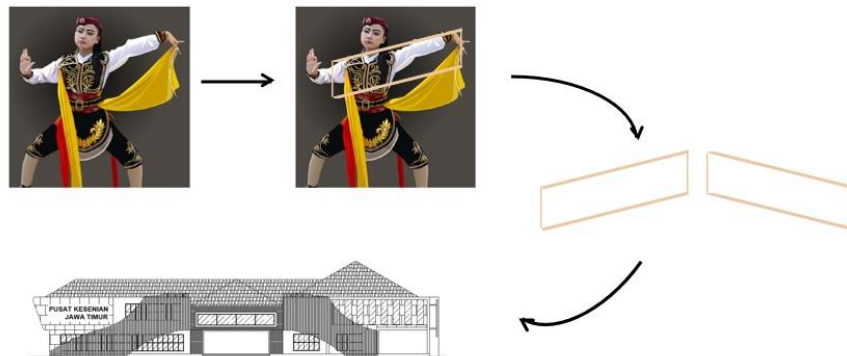
penghuninya. Disebut gunungan karena bentuknya seperti gunung yang berisi mitos sangkang paraning dumadi, yaitu asal mulanya kehidupan ini dan disebut juga kayon.

Gedung utama tersebut mempertahankan ciri khas lokal dari rumah adat khas Jawa pada atapnya yang menggunakan atap joglo.



Gambar 5. 2 Konsep Fasad Gedung Pertunjukan

5.2.2. Museum dan ruang Serbaguna



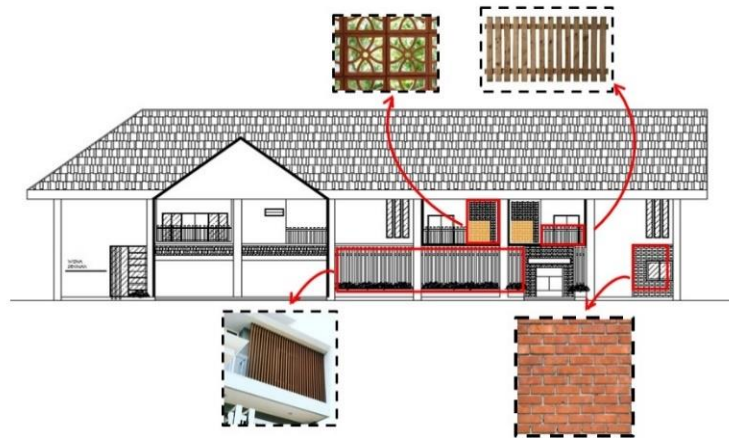
Gambar 5. 3 Konsep Fasad Museum dan Ruang Serbaguna

Pada museum dan ruang serba guna mengambil ornament untuk fasad yang dikembangkan dari seorang penari remo khas Jawa Timur.

5.2.3. Wisma Seniman

Pada wisma seniman tidak banyak bermain bentuk dan cenderung lebih mengarah kepada fasad rumah pada umumnya. Tujuannya, wisma sebagai tempat tinggal seniman sementara diharapkan mampu memberikan nuansa seperti rumah sendiri, tidak menonjolkan terlalu dalam pada fasad tetapi mempertimbangkan kenyamanan para seniman sebagai pengguna wisma.

Pada wisma hanya memberikan tonjolan pada material bangunan yang digunakan, seperti batu bata, dan kayu sebagai sunscreen.



Gambar 5. 4 Konsep Fasad Wisma Seniman
Sumber: data pribadi

5.3. Konsep Struktur

Dari analisa-analisa yang telah dilakukan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam bangunan Pusat Kesenian, struktur yang digunakan yaitu struktur pancang sebagai pondasi. Struktur pancang dinilai kuat untuk bangunan pusat kesenian ini terutama pada Gedung pertunjukan. Pondasi tersebut kemudian diteruskan pada kolom dan balok bangunan.

Sedangkan struktur atap menggunakan kuda-kuda kayu dan baja, karna mempertahankan konsep bentukan-bentukan atap jawa seperti joglo.

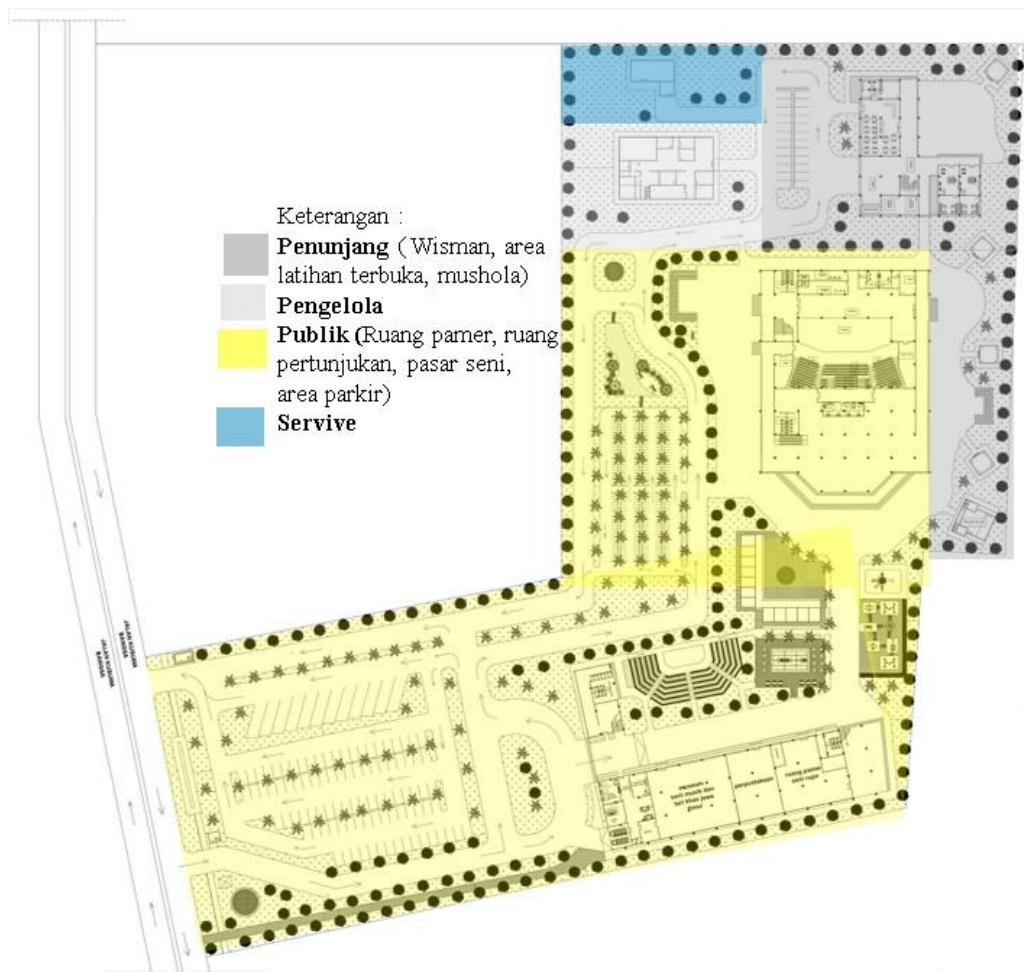


Gambar 5. 5 Konsep Struktur

5.4. Konsep Penataan Bangunan

Penataan bangunan pada Pusat Kesenian dipertimbangkan dari alur kegiatan pengguna ruang. Banyaknya tipe pengunjung membuat perletakan bangunan harus diolah supaya tidak mengganggu aktifitas seniman, pengunjung, dan pengelola. Area parkir juga disesuaikan dengan peletakan bangunan supaya pengunjung tidak terlalu jauh untuk memasuki area pusat kesenian.

Bentuk tapak yang seperti huruf L membuat pengolahan sirkulasi mengarah pada pola sirkulasi linier, dimana pengunjung bisa diarahkan oleh jalur konfigurasi ruang tanpa merasa kebingungan. Dari analisa serta studi yang dilakukan, sirkulasi linier tersebut tepat diterapkan pada tapak dengan penataan ruang-ruang yang ada. Sirkulasi linier yang memanjang dengan akhir sirkulasi Gedung pertunjukan sebagai pertimbangan membuat pengunjung lebih terarahkan pada wisata edukasi berbasis kesenian ini. Ruang-ruang yang dilalui sebelum menuju akhir tujuan menyajikan wawasan kesenian yang runtun untuk memudahkan pengunjung.



Gambar 5. 6 Konsep Penataan Bangunan pada Tapak
Sumber: data pribadi

5.5. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

5.5.1. Konsep Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada Pusat Kesenian menggunakan 2 jenis sumber pencahayaan, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pertimbangan penggunaan pencahayaan dilihat dari aktifitas ruang. Ruang pertunjukan, ruang pameran

seperti museum diperlukan cahaya buatan. Sedangkan ruang latihan menggunakan pencahayaan alami.

Pencahayaan alami pada ruang dapat diperoleh dengan adanya letak bukaan-bukaan ventilasi maupun jendela yang sesuai dengan fungsi ruang. Konsep Penghawaan

5.5.2. Konsep Penghawaan

System penghawaan pada ruang dibagi menjadi dua, yaitu penghawaan buatan dan penghawaan alami. Pada ruang-ruang Pusat Kesenian lebih banyak menggunakan penghawaan buatan, seperti ruang pertunjukan dan ruang pameran. Ruang tersebut memiliki tujuan menggunakan penghawaan buatan karena faktor fungsi ruang pameran yang menyimpan karya-karya. Ruang pameran memerlukan ruangan tertutup yang mampu menjaga karya supaya tidak berdebu atau memudar.



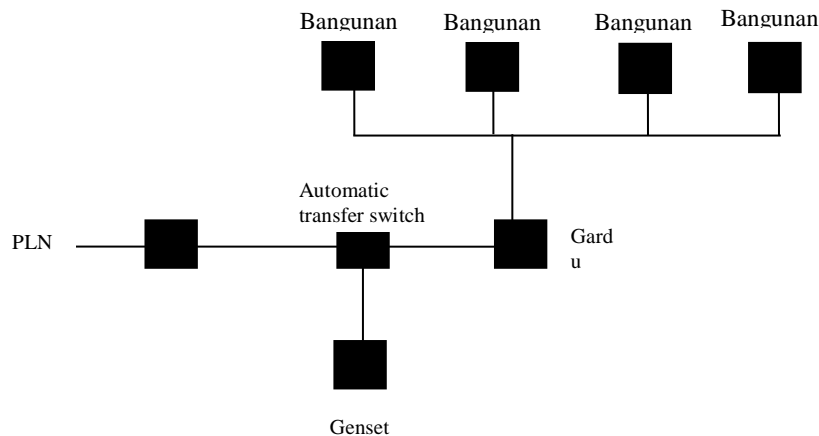
Gambar 5. 7 Air Conditioner
Sumber: Google



5.5.3. Konsep Utilitas

5.5.4. Elektrikal

Sumber listrik gedung-gedung yang ada pada pusat kesenian ini berasal dari PLN dengan cadangan listrik generator set (genset). Listrik yang berasal dari pembangkit milik PLN dialirkan melalui kabel-kabel bertegangan tinggi dan diubah dari tegangan tinggi ke tegangan menengah pada gardu induk.

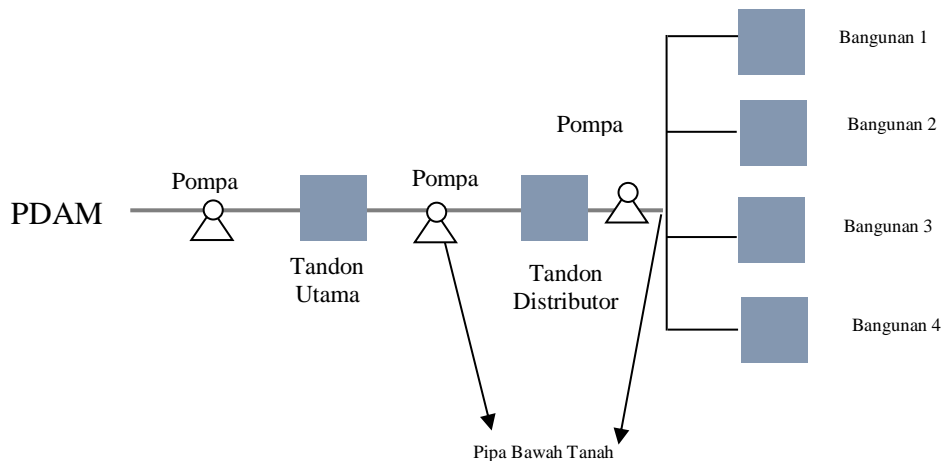


Gambar 5. 8 Diagram Elektrika

5.5.5. Distribusi Air Bersih

Air bersih yang disediakan pada area pusat kesenian ini menggunakan PDAM yang ditampung pada tandon utama, lalu disebarakan ke gedung-gedung yang membutuhkan air bersih. Komponen-komponen yang dibutuhkan untuk ketersediaan air bersih antara lain meteran PDAM, tandon bawah utama, tandon bawah, pompa air, dan pipa bawah tanah.

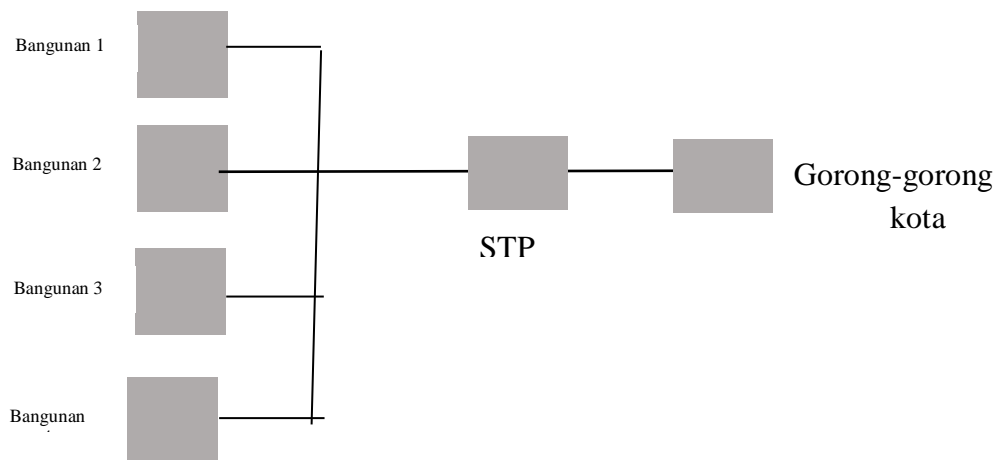
Pendistribusian air dari PDAM terlebih dahulu ditampung pada tandon utama kemudian dialirkan secara paralel melalui pipa distribusi bawa tanah ke gedung-gedung yang terdapat toilet.



Gambar 5. 9 *Diagra, Distribusi Air Bersih*

5.5.6. Sistem Pembuangan Air Limbah

Pembuangan air limbah pada tiap-tiap bangunan dialirkan ke gorong-gorong atau pembuangan utama kota yang ada pada bagian depan site. Sebelum air limbah tersebut dialirkan langsung ke gorong-gorong kota air limbah tersebut ditampung terlebih dahulu di Sewage Treatment Plant (STP), kemudian diproses pengolahan supaya pada pembuangan akhir ke gorong-gorong kota tidak terlalu memberi pencemaran.



Gambar 5. 10 *Diagram Pembuangan Air Limbah*

5.5.7. Pencegahan Kebakaran

Pencegahan kebakaran diantisipasi dengan adanya detector asap dan alarm pada masing-masing gedung . Upaya pencegah kebakaran juga disediakan Fire Hose Cabinet (FHC) yang berisikan selang hidran ruangan dan tabung pemadam.

Antisipasi lainnya yang disediakan dengan ketersediaan 2 unit pemadam kebakaran.



***Gambar 5. 11 FHC
Sumber: Google***